



Pemanfaatan Media Sosial Instagram Ning Sheila Hasina sebagai Sarana Belajar Fiqih Kewanitaan

Utia Rahmah¹, Achmad Beadie Busyroel Basyar²

^{1,2}Institut Agama Islam Al-Qolam Malang, Indonesia

E-mail: utiarahmah19@alqolam.ac.id, bedi@alqolam.ac.id

Article Info	Abstract
Article History Received: 2023-05-22 Revised: 2023-06-15 Published: 2023-07-06 Keywords: <i>Instagram Social Media; Ning Sheila Hasina; Studying Female Fiqh.</i>	Ning Sheila Hasina's Instagram social media account has become a means of learning female jurisprudence for young women, especially followers who always monitor video content and other posts which incidentally can have a positive impact on women, especially in providing solutions to women's problems. The research approach used in this study is a qualitative research approach. Data collection techniques in this study are using observation techniques, interviews, and documentation. Data analysis is a systematic rearrangement of data generated by researchers when conducting observations, interviews, or others before the data is presented to others. The data analysis technique in this study is the proposed data analysis technique, namely: 1. Data Reduction, 2. Data Display, 3. Conclusion Drawing or verification. The results of this study were able to have a positive impact on young women, especially followers of Ning Sheila Hasina's Instagram social media account in dealing with female fiqh problems such as menstruation, istihadoh and others. Women also take advantage of these social media accounts to gain more knowledge and become a forum for communication of questions and answers on the problems they have faced so far. But of course, in this journey there are advantages and disadvantages, in which case we can anticipate it based on each woman's personality, provided that it does not change good intentions and does not reduce the good benefits for the sustainability of Ning Sheila Hasina's Instagram social media account.
Artikel Info	Abstrak
Sejarah Artikel Diterima: 2023-05-22 Direvisi: 2023-06-15 Dipublikasi: 2023-07-06 Kata kunci: <i>Media Sosial Instagram; Ning Sheila Hasina; Belajar Fiqih Kewanitaan.</i>	Akun media sosial Instagram Ning Sheila Hasina menjadi salah satu sarana belajar fiqh kewanitaan bagi para pemudi terutama para follower yang selalu memantau beberapa konten video Dan postingan lainnya yang notabnya mampu memberikan dampak positif terhadap kaum hawa terutama dalam memberikan solusi terhadap permasalahan kewanitaan. Adapun pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu pendekatan penelitian kualitatif. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini yaitu menggunakan teknik observasi, wawancara, dan dokumentasi. Analisis data merupakan penataan kembali secara sistematis terhadap data yang dihasilkan oleh peneliti saat melakukan observasi, wawancara, atau lainnya sebelum data tersebut disajikan untuk orang lain. Teknik analisis data dalam penelitian ini yaitu teknik analisis data yang dikemukakan), yaitu: 1. Reduksi Data (<i>Data Reduction</i>), 2. Penyajian Data (<i>Data Display</i>), 3. Penarikan Kesimpulan atau verifikasi (<i>Conclusion Drawing or verification</i>). Hasil penelitian ini mampu memberikan dampak positif terhadap para pemudi khususnya para follower akun media sosial Instagram Ning Sheila hasina dalam menghadapi permasalahan fiqh kewanitaan seperti haid istihadoh dan lain-lain. Para wanita juga memanfaatkan akun media sosial tersebut untuk menambah pengetahuan yang lebih dan menjadi ajang komunikasi tanya jawab terhadap permasalahan yang dihadapi selama ini. Namun tentunya dalam perjalanan ini terdapat kelebihan dan terdapat kekurangan dalam hal itu dapat kita antisipasi berdasarkan masing-masing pribadi wanita tersebut dengan catatan tidak merubah niat baik dan tidak mengurangi manfaat baik terhadap keberlangsungan akun media sosial Instagram Ning Sheila Hasina.

I. PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi kini dapat terbilang sangat pesat. Salah satu bentuk konkretnya dapat kita lihat dari banyaknya produsen ponsel pintar yang selalu mengeluarkan produk dengan berbagai versinya setiap tahun. Animo masyarakat terkait hal ini pun selalu tinggi. Masyarakat kini

kian berbondong-bondong mengikuti tren teknologi. Tingginya minat masyarakat dengan segala hal yang berbau teknologi lambat laun telah mengubah perilaku dan kebiasaan mereka. Masyarakat kini telah terdorong dalam era digital, yang mana pada era ini segala perilaku, aktivitas, dan interaksi manusia lebih banyak

dilakukan dalam bentuk digital. Selain menjamurnya perangkat pintar, terus berkembangnya jaringan internet juga merupakan faktor pendukung era digital. Penggunaan internet kini telah menjadi kebiasaan terlebih pada kalangan masyarakat muda. Salah satu teknologi informasi komunikasi yang semakin banyak digunakan saat ini adalah media sosial Instagram. Instagram adalah bentuk komunikasi yang relatif baru yang dimanapengguna dapat dengan mudah membagikan informasi berupa photo atau video yang disebut dengan updates. Mudahnya cara penggunaan aplikasi Instagram membuat pengguna menjadikan Instagram sebagai media informasi untuk memenuhi kebutuhannya. Penggunaan instagram sebagai media informasi edukasi merupakan suatu fenomena baru yang ada di dalam penggunaan media social, bahkan media sosial terus tumbuh dan sangat lazim di kalangan orang anak muda sekarang ini.

Di masa saat ini nyaris semua orang mempunyai smartphone. Di mana diketahui bahwa di dalamnya tentu terdapat media sosial. Media sosial sendiri digunakan sebagai sarana banyak hal. Contohnya untuk eksistensi diri, media hiburan, media pendidikan, media komunikasi, media bisnis, dan lainnya. Dengan adanya media sosial menjalin interaksi antar sesama semakin cepat, efisien waktu, tenaga, dan materi. Media sosial dapat digunakan dalam waktu yang sama walaupun di wilayah yang berbeda-beda. Salah satu media sosial tersebut ialah instagram. Instagram merupakan salah satu media sosial yang dalam masa kini sangat populer terutama dalam golongan anak muda. Dengan adanya media sosial ini sangat menunjang penggunaanya untuk berinteraksi dengan pengguna lain.

Masyarakat cenderung menggunakan internet dalam segala hal, terutama dalam berkomunikasi dan juga mencari informasi. Situs media sosial merupakan tempat yang sering digunakan oleh masyarakat dalam melakukan dua hal tersebut. Hal ini terjadi karena media sosial menyediakan paket lengkap kepada penggunanya untuk berkomunikasi dan mencari informasi. Pengguna dapat membuat dan mengakses konten berupa teks, gambar, video, audio, peta lokasi, dan lain sebagainya dengan bebas dan mudah. Jumlah populasi negara Indonesia sebanyak 256,4 juta orang, sebanyak 130 juta orang atau sekitar 49 persen diantaranya merupakan pengguna aktif media sosial. Jenis media sosial yang dikenal oleh masyarakat sangat beragam. Menurut hasil riset oleh 'We Are Social' diantara banyaknya jenis media sosial tersebut, media sosial yang diminati

orang Indonesia saat ini diantaranya Youtube, Facebook, Instagram, dan Twitter. Berdasarkan informasi yang dimuat dalam wartakota, Indonesia merupakan komunitas pengguna Instagram terbesar di Asia Pasifik dengan jumlah pengguna aktifnya mencapai 45 juta orang dari total pengguna global yang berjumlah 700 juta orang.

Dalam era saat ini pengaplikasian media sosial instagram kerap kali dimanfaatkan untuk melihat konten-konten islami yang berisi teguran serta pengingat kebaikan dari bermacam-macam akun dakwah Islam. Teknologi saat ini mempermudah kita sebagai umat muslim untuk menyebarkan pengetahuan tentang Islam. Menjadikan media sosial bernilai positif untuk bisa mengajak orang lain ke jalan Allah SWT. Akun-akun dakwah umumnya memiliki segmentasi dan karakter konten yang berbeda-beda secara kemasan, ada yang bewujud poster dakwah, foto dengan kutipan Islam ataupun berupa video tausiyah.

Menurut hasil penelitian dalam Jurnal JOM FISIP karya Meutia Puspita Sari dampak dari penggunaan instagram sebagai komunikasi pembelajaran agama Islam adalah adanya perubahan dalam hal berperilaku yaitu dengan mengikuti perintah dan larangan dalam Alquran dan Hadis. Serta mengikuti sunah-sunah Nabi Muhammad SAW. Seperti yang awalnya berpacaran, setelah memperoleh ilmu pengetahuan agama Islam dari akun dakwah Islam menjadi berubah menyudahi kegiatan pacaran. Kemudian adanya perubahan perilaku dan bertutur kata menjadi lebih baik dari informan penelitian tersebut. Menggunakan teknologi secara produktif, khususnya dalam bidang pendidikan, sangat mungkin menjadi salah satu opsi sebagai sarana pendidikan Islam. Pengguna instagram di Indonesia bukan hanya sebatas meng-upload foto dan tren gaya hidup saja, namun sebagian pengguna instagram di Indonesia juga sudah memanfaatkannya sebagai media penyebaran informasi mengenai pendidikan Islam.

Sarana yang diberikan instagram dimanfaatkan secara menyeluruh oleh para pendakwah Islam seperti Gus Baha, Aagim, Gus Kautsar, Neng Umi Laila, Ning Sheila Hasina dan lain lain khususnya membagikan kata-kata mutiara tentang Islam, hadis-hadis dan video potongan ceramah yang saat ini kerap kali ditonton para pengguna media sosial untuk memperoleh pengetahuan dan informasi baru tentang ilmu Islam khususnya pada kalangan anak muda. Fenomena yang terjadi pada saat ini adalah ketika anak muda lebih banyak menyimpan

waktu luang bersama telepon pintar untuk menjelajah informasi pengetahuan Islam sebab dinilai lebih praktis dan efisien waktu. Melihat kenyataan tersebut, menjadikan internet sebagai sarana penyampaian pendidikan Islam nampak terlihat nyata dan dapat dirasakan manfaat serta keberadaannya. Munculnya konten dakwah Islam, akun-akun instagram berbagi informasi pendidikan Islam tumbuh subur di era media sosial seperti sekarang ini. Pendidikan Islam selayaknya mampu memberikan pemecahan yang bijak dan realistis, bukan hanya berjalan di tempat lama yang mungkin sudah dipandang tidak relevan. Teknologi media adalah salah satu jembatannya.

Seperti halnya kata mutiara tentang Islam hadis-hadis ayat-ayat Alquran dan kata bijak lainnya yang mana di situ mampu memberikan motivasi kepada para pemuda untuk melakukan hal yang baik untuk meningkatkan aktivitas ibadahnya dan mampu mengubah pola pikir seseorang dan juga bisa dijadikan sebagai sarana belajar fiqh baik itu fiqh ubudiyah fiqh Amaliah fiqh kewanitaan dan fikih-fikih yang lainnya. Seperti contoh Ning Sheila Hasina beliau sering menyampaikan dakwah lewat media sosial seperti Instagram baik itu berupa video pendek video panjang ataupun kata-kata bijak yang membahas tentang fiqh kewanitaan mampu memberikan manfaat positif terhadap keberlangsungan para pemuda dan juga memberikan perubahan menjadi lebih baik dari sebelumnya terhadap para pemuda ataupun pemuda khususnya para pemuda terutama yang menjadi followernya.

II. METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan peneliti adalah penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif adalah suatu kegiatan sistematis untuk melakukan eksplorasi atas teori dari fakta di dunia nyata, bukan untuk menguji teori atau hipotesis. Penelitian kualitatif tetap mengakui fakta empiris sebagai sumber pengetahuan tetapi tidak menggunakan teori yang ada sebagai landasan untuk melakukan verifikasi. Penelitian kualitatif disajikan dengan deskriptif. Data yang dikumpulkan berupa kata-kata atau kalimat dari gambaran yang ada bukan nomor/angka-angka. Penelitian kualitatif menekankan proses bukan hanya tertumpu pada hasil atau produk. Penelitian kualitatif cenderung menganalisis data mereka secara induk.

Penelitian kualitatif adalah penelitian yang didasarkan pada data kualitatif, dimana data kualitatif adalah data yang tidak berbentuk angka

atau bilangan sehingga hanya berbentuk pernyataan-pernyataan atau kalimat. Subjek penelitian dalam penelitian kualitatif disebut dengan istilah informan, yaitu orang yang memberikan informasi mengenai data yang diinginkan peneliti berkaitan dengan penelitian yang sedang dilaksanakan. Informasi ini dapat berupa situasi dan kondisi latar belakang penelitian.

Instrumen dari penelitian kualitatif yaitu orang atau *human instrumen* yang merupakan peneliti itu sendiri. Oleh karena itu, untuk mendapatkan data yang dibutuhkan dan peneliti dapat mengajukan beberapa pertanyaan, menganalisis, memotret, dan mengkonstruksi situasi sosial, peneliti harus mempunyai pemahaman yang luas terkait dengan teori penelitian dan wawasan yang luas sehingga dapat menjadi instrumen yang menghasilkan data-data yang dibutuhkan. Pengumpulan data dalam penelitian merupakan tahapan yang memerlukan waktu dan biaya yang cukup banyak. Sering kali penelitian gagal karena sulitnya mengumpulkan data. Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan dari penelitian itu memperoleh data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang sesuai dengan standarisasi riset yang telah ditetapkan. Pada riset kualitatif dikenal metode pengumpulan data: observasi (*field observations*), *focus group discussion*, wawancara mendalam (*intensive/depth interview*), dan studi kasus.

Adapun teknik pengumpulan data dalam penelitian ini yaitu menggunakan teknik observasi, wawancara, dan dokumentasi. Analisis data merupakan penataan kembali secara sistematis terhadap data yang dihasilkan oleh peneliti saat melakukan observasi, wawancara, atau lainnya sebelum data tersebut disajikan untuk orang lain. Teknik analisis data dalam penelitian ini yaitu teknik analisis data yang dikemukakan oleh Miles dan Hurbeman (1992), yaitu: 1. Reduksi Data (*Data Reduction*), 2. Penyajian Data (*Data Display*), 3. Penarikan Kesimpulan atau verifikasi (*Conclusion Drawing or verification*).

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

Dalam penelitian ini, hasil penelitian yang dimaksudkan yaitu untuk menyajikan data-data yang diperoleh peneliti pada saat pengumpulan data. Peneliti melakukan pengumpulan data melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi dengan informan utama yaitu follower/pemudi

instagram Ning Sheila Hasina. Hasil penelitian yang telah ditemukan oleh peneliti dalam proses wawancara dimuat dalam beberapa point yang sesuai dengan fokus penelitian yang sudah dijelaskan. Hasil dari penelitian tersebut termuat dalam point-point:

1. Follower Instagram Ning Sheila Hasina yang Belajar Fiqih Kewanitaan

Menurut data hasil wawancara oleh peneliti kepada informan yaitu tentang follower Instagram bahwasannya Ning Sheila Hasina memiliki 400.000 follower yang mana akun Instagram beliau memposting beberapa konten yang bermanfaat seperti konten fiqih kewanitaan dan konten-konten yang lainnya yang pada intinya menjelaskan tentang fiqih khususnya fiqih kewanitaan di situ juga banyak para follower yang memberikan respon positif terhadap postingan beliau yang menjelaskan tentang fiqih kewanitaan dan para follower juga memberikan komentar memberikan tanggapan sekaligus memberikan pertanyaan ulang karena ada beberapa penyampaian beliau yang bagi follower belum bisa diterima dan butuh penjelasan lebih detail. Seperti yang sudah disampaikan oleh follower:

"Menurut pendapat saya, Video beliau sangat menarik terutama bagi wanita yang belum memahami fiqih kewanitaan itu sangat membantu sekali untuk belajar melalui Video instagram Ning Sheila"

"Sangat mudah dipahami karena dalam menerangkan beliau juga memberi contoh seperti ditulis di buku atau digambarkan di papan tuli"

"Menurut saya konten video Ning Sheila mengenai fiqih kewanitaan yang telah disampaikan sangat bermanfaat bagi kaum wanita terutama ketika mengalami "Permasalahan kewanitaan seperti haid dan istihadhah."

"Sangat bagus dan menarik sekali, postingan beliau bisa bermanfaat bagi saya dan mungkin teman-teman yang lain dan juga penjelasan beliau itu mudah dimengerti dan dijelaskan secara transparan."

Berdasarkan hasil wawancara di atas maka peneliti dapat menyimpulkan bahwasannya akun Instagram Ning Sheila Hasina memiliki pengaruh positif terhadap anak-anak muda khususnya para follower yang notabennya perempuan karena di dalam Instagram nya beliau banyak menyampaikan konten-konten fiqih kewanitaan yang di situ mampu

memberikan dampak positif terhadap para pemuda yang memiliki masalah kewanitaan dan di situ pula juga dijadikan ajang tanya jawab baik secara komentar ataupun lewat DM atau pesan yang intinya para follower sangat puas sangat suka terhadap akun Instagramnya Ning Sheila Hasina pada beberapa konten fiqih kewanitaan.

2. Permasalahan yang pernah dihadapi terkait Fiqih Kewanitaan

Menurut hasil wawancara dengan informan diperoleh penjelasan bahwa permasalahan-permasalahan yang pernah dialami oleh kaum hawa yang rutin terjadi setiap bulan. Kadang permasalahan ini terjadi beberapa perempuan tidak tahu solusi dalam menghadapi masalah kewanitaan ini oleh karena itu dalam poin ini di jelaskan bagaimana solusi jika masalah kewanitaan itu datang dan bagaimana masalah itu bisa terselesaikan dengan berdasarkan ajaran agama Islam yang sudah diberlakukan.

Setiap wanita bisa dipastikan pernah mengalami permasalahan terkait fiqih kewanitaan seperti haid istihadhah dan lain sebagainya. Beberapa wanita mendapatkan informasi solusi untuk dapat menyelesaikan masalah kewanitaan mereka memiliki cara masing-masing seperti bertanya kepada gurunya seperti browsing di internet, bertanya di media sosial seperti Instagram Facebook YouTube yang menjelaskan tentang ke fiqih kewanitaan. Dan juga ada beberapa yang mendapatkan materi ataupun solusi terkait fiqih kewanitaan di pondok pesantren selama mendapatkan pelajaran Diniyah di situ biasanya juga diadakan tanya jawab oleh karena itu para perempuan yang ketepatan santri di pondok pesantren tersebut sengaja memberikan pertanyaan untuk mencari solusi terkait masalah yang sedang dialami. Dan ada juga dari beberapa wanita mencari solusi permasalahan yang terkait dengan kewanitaan di akun sosial media Instagram Ning Sheila Hasina dan di buku atau di sumber-sumber.

Seperti hasil wawancara dengan beberapa wanita diantaranya;

"Saya dulu pernah belajar di pondok pesantren mengenai ilmu fiqih kewanitaan jadi saya belajar dari kitab yang dulu saya pelajari, biasanya saya juga bertanya kepada suami saya dan menonton Video Instagram"

"Pernah saya dulu belajar di pondok pesantren An-Nur 2 Bululawang dan pondok pesantren "Alittihad" Poncokusumo"

"Saya memahami fiqh kewanita seperti haid, tapi jika seperti yang pernah saya alami dulu (keluar darah terputus-putus) itu saya belum memahami"

"Iya banyak kesesuaian video instagram Ning Sheila dengan ilmu yang pernah saya pelajari"

"Banyak sekali salah satunya ketika saya bingung mengenai godlo sholat itu ternyata ada di reels instagram Ning Sheila Hasina yang berjudul "Qodlo sholat saat datang dan berhentinya haid"

"Ada banyak sekali kesesuaian yang terdapat dalam reels instagram Ning Sheila salah satunya mengenai tatacara bersuci bagi wanita yang istihadhah dan daaimul hadast"

"Iya menurut saya ada kesesuaian tetapi untuk penjelasannya Ning Sheila itu secara mendalam jadi lebih ke akarnya itu salah satu kelebihan reels instagram Ning Sheila mengenai ilmu fiqh kewanita"

Berdasarkan uraian wawancara di atas mata peneliti dapat menarik kesimpulan terkait permasalahan yang pernah dihadapi oleh para wanita terutama permasalahan kewanita diantaranya beberapa wanita bisa dipastikan memiliki masalah kewanita namun itu semuanya ada solusinya tergantung masing-masing wanita untuk mengatasinya seperti membaca buku, berkonsultasi kepada guru, browsing di internet atau media sosial, tanya jawab kepada guru di pondok pesantren ataupun cara-cara yang lain yang intinya di situ untuk mengatasi masalah kewanita.

3. Model Pemanfaatan Media Sosial Instagram Ning Sheila Hasina sebagai Sarana Belajar Fiqh Kewanitaan

Berdasarkan hasil wawancara dengan informan yang kali ini membahas tentang digitalisasi yang semakin modern. Di era digitalisasi ini sudah tidak hal yang tak perlu lagi untuk penggunaan gadget bahkan elektronik menjadi hal yang utama di kehidupan kita selain elektronik menjadi salah satu alat untuk komunikasi juga bisa menjadi alat untuk mendapatkan ilmu dan menjadi sumber kebaikan. Seperti contohnya akun media sosial Ning Sheila Hasina sebagai salah satu sarana belajar fiqh kewanita oleh para

pemudi dan para follower yang di situ membahas banyak manfaat dari akun media sosial tersebut di samping lebih praktis ekonomis dan tentunya lebih cepat.

Di akun media Instagram Ning Sheila Hasina di samping juga memberikan video-video yang ada di real terkait tentang penjelasan namun juga memberikan kalimat-kalimat bijak yang isinya tentang fiqh kewanita. Beberapa wanita juga mencari kebenaran terkait apa yang sudah disampaikan oleh Ning Sheila Hasina lewat akun Instagramnya untuk bertujuan memastikan bahwasanya yang disampaikan oleh beliau itu benar-benar sesuai dengan ajaran islam atau tidak. Beberapa wanita juga mencari kebenaran terkait apa yang sudah disampaikan oleh ning sheila hasina lewat akun Instagramnya untuk bertujuan memastikan bahwasanya yang disampaikan oleh beliau itu benar-benar sesuai dengan ajaran islam atau tidak.

Seperti halnya informan 7 juga membandingkan ilmu fiqh kewanita yang ia pahami dulu saat belajar di sebuah pondok pesantren dengan salah satu postingan Ning Sheila Hasina yang terdapat pada reels instagramnya yang berjudul Rumus ke-1 haid terputus-putus, Ning Sheila menuturkan *"Minimal suci yang memisahkan dua haid adalah lima belas hari dan maksimalnya tidak terbatas, bila masa suci kurang dari lima belas hari maka, bila keluar darah yang pertama dan masa berhenti serta darah yang kedua semua masih dalam lingkup lima belas hari maka dihukumi haid termasuk masa berhenti yang memisahkan dua haid tersebut"*.

Penjelasan tersebut sesuai dengan materi masa suci di antara dua haid yang terdapat pada kitab "Risalah Haid, Nifas, Dan Istihadloh" terdapat pada halaman 20 karangan KH. Muhammad Ardani Bin Ahmad dijelaskan bahwa "Apabila waktu keluar darah lagi sebelum melampaui 15 hari terhitung dari permulaan darah yang baru saja terhenti, maka darah yang awal dan yang akhir dihukumi satu darah. Artinya, kalau keseluruhannya tidak melebihi 15 hari, maka seluruh darah dan masa terhentinya darah yang menjadi pemisah termasuk haid". Dari hasil wawancara dengan informan 6 juga menuturkan bahwa ia juga membandingkan postingan yang terdapat pada instagram Ning Sheila Hasina yang berjudul "Tata cara bersuci bagi wanita yang istihadhah dan daaimul hadast", Ning Sheila menuturkan bahwa *"Orang yang*

mengalami istihadhah dan daaimul hadast tetap diwajibkan untuk sholat. Adapun cara bersucinya orang yang istihadhah dan daaimul hadast jika ia tidak punya waktu yang cukup digunakan untuk sholat dan bersuci tanpa hadast maka bersucinya dilakukan setelah masuknya waktu sholat, beristinja dengan benar, kemudian menyedikitkan hadast dengan dua cara yaitu; 1) Menurut Madzhab Syafi'i wajib menyumbat pada area bathin (area tidak wajib disucikan saat beristinja), 2) Menggunakan celana ketat dan pembalut. Berbeda menurut pendapatnya Madzhab Hanafi bahwa jika ada wanita mengalami daaimul hadast maka setelah ia beristinja dengan benar, cukup ia memakai pembalut yang bersih".

Pembahasan tersebut sesuai dengan materi bab sholat yang terdapat pada buku yang berjudul "Fiqih Populer Terjemah Fathul Mu'in" terdapat pada halaman 29 karangan Bahrudin Fu'ad, dijelaskan bahwa "Syarat wudlu' yang kelima adalah masuknya waktu shalat, bagi seseorang yang selalu hadast seperti orang yang beser (Batasan yang dikehendaki ulama' adalah orang yang tidak melewati waktu yang cukup untuk bersuci dan sholat kecuali tanpa hadast) dan istihadhah, dan disyaratkan pula baginya untuk menduga waktunya shalat, maka baginya tidak diperbolehkan berwudlu' seperti halnya orang yang tayamum untuk shalat fardhu maupun sunnah sebelum masuknya waktu untuk mengerjakannya".

Jadi beberapa wanita juga membandingkan dengan apa yang sudah mereka dapatkan ketika mereka berada di pondok pesantren dan juga membandingkan dengan video-video yang sudah diunggah oleh beberapa media dan juga membandingkan dengan beberapa buku yang di dalamnya membahas permasalahan yang sama namun hasilnya dinyatakan bahwasanya apa yang disampaikan oleh akun media Instagram Ning Sheila hasina itu benar dan bisa dipercaya lebih-lebih bisa dijadikan pedoman untuk menjadi solusi terbaik dalam permasalahan wanita yang selama ini.

Seperti apa yang sudah disampaikan oleh beberapa informan lewat wawancara di antaranya:

"Iya sangat memanfaatkan media sosial tersebut sebagai sarana belajar ilmu fiqih kewanita"

"Dengan cara melihat dan menyimak video reels Instagramnya Ning Sheila dan

memutar videonya berulang-ulang jika belum paham"

"Menurut saya karena pembahasan jelaskan lengkap sekali dari pembahasan haid tanda-tandanya. mulai dan pembahasan mudah, sedang, sampai sulit beliau jelaskan"

"Iya sambil saya melihat video reels dari instagram Ning Sheila saya juga membandingkannya dengan pelajaran yang pernah saya dapatkan di pondok pesantren"

"Saya bukan dari kalangan pesantren, keterbatasan saya itu hanya memahami dasar-dasarnya ilmu fiqih kewanita saja, jadi saya tidak pernah membandingkan dengan kitab yang lain"

4. Kelebihan Media Sosial Instagram Ning Sheila Hasina sebagai Sarana Belajar Fiqih Kewanitaan

Berdasarkan hasil wawancara dengan beberapa informan yang membahas tentang kelebihan media sosial Instagram Ning Sheila Hasina bisa menjadi salah satu sarana belajar terutama di bidang fiqih kewanita. Adapun kelebihanannya Ning Sheila Hasina mampu menyajikan penjelasan di video yang membahas tentang fiqih kewanita dengan menggunakan bahasa yang mudah dipahami baik di kalangan anak muda maupun kalangan secara umum sehingga tidak merasa jenuh dan mampu menjangkau para wanita yang notabennya belum pernah belajar di pondok pesantren.

Sebagian wanita ketika mengalami kendala seperti belum bisa memahami secara rinci apa yang sudah dijelaskan oleh beliau lewat akun media sosial Instagram namun berdasarkan pengalaman dari wawancara mereka sering mengulang video tersebut sampai beberapa kali dan pada akhirnya mampu mereka pahami dengan baik dan benar.

"Iya sangat memanfaatkan media sosial tersebut sebagai sarana belajar ilmu fiqih kewanita"

"Menurut saya kelebihanannya beliau penjelasannya dan kitab, bahasa mudah dipahami permasalahan yang dibahas oleh beliau itu sudah umum terjadi di masyarakat"

"Jadi kalau ada yang masih belum paham/ ingin belajar fiqih saya sarankan melihat reels akun instagram Ning Sheila mengenai fiqih wanita khususnya mengenai istihadhah karena tetangga saya juga ada permasalahan mengenai hal tersebut"

"Sangat bagus sekali sebagai sarana belajar karena beliau bisa memanfaatkan akun media sosial sebagai sarana belajar".

"Saran saya followlah akun instagram Ning Sheila Hasina untuk teman-teman yang belum paham masalah darah haid atau yang malas membaca buku /kitab".

"Gaya bahasa yang mudah dipahami bagi kaum millennial, cara pengolahan kata dari beliau sehingga tidak ada rasa jenuh ketika mendengarkan".

"Bagi seseorang yang ingin belajar fiqh kewanitaannya melalui reels dari Ning Sheila alangkah baiknya mendengarkan dengan seksama dan mencatatnya supaya menjadi lebih mudah untuk dipahami".

5. Kekurangan Media Sosial Instagram Ning Sheila Hasina sebagai Sarana Belajar Fiqh Kewanitaan

Setiap media memiliki kekurangan dan kelebihan dalam penerapannya oleh karena itu sejauh mana kita bisa menanggulangi dan memanfaatkan kedua dampak tersebut khususnya dampak negatif seperti kekurangan dalam hal ini kita harus mampu menanggulangi bahkan bisa mencari solusi yang terbaik supaya kekurangan tersebut terjadi secara minim. Adapun kekurangan media sosial Instagram Ning Sheila Hasina yang menjadi sarana belajar kewanitaannya di antaranya:

- a) Dari beberapa hasil wawancara mereka menyampaikan kekurangannya berbasis online jadi kalau offline tidak bisa ditayangkan melainkan harus berdasarkan kuota jika tidak ada kuotanya kita tidak bisa mengakses.
- b) Tidak ada jadwal pasti video atau kalimat bahkan materi yang akan disampaikan lewat akun media sosial Instagram Ning Sheila Hasina.
- c) Adanya pendampingan yang sifatnya wajib karena merasa tidak paham karena di sisi lain notabeknya bukan lulusan dari pondok pesantren.

Adapun beberapa hasil wawancara dari follower akun media sosial Instagram Ning Sheila Hasina di antaranya:

"Iya sangat memanfaatkan media sosial tersebut sebagai sarana belajar ilmu fiqh kewanitaannya".

"Tidak adanya jadwal tertentu yang mengingatkan kita untuk menyimak penjelasan beliau terkait fiqh kewanitaannya".

"Alangkah baiknya diadakan jadwal yang dapat mengingatkan para followernya untuk konten terkait ilmu fiqh kewanitaannya"

"Tetap harus memilah video reels instagram Ning Sheila Hasina terkait ilmu fiqh kewanitaannya yang terkait dengan permasalahan yang dihadapi".

"Didampingi oleh ustads/ustadzah yang lebih memahami ilmu fiqh kewanitaannya saat menonton video beliau atau dengan membandingkan dengan kitab yang lainnya yang ia pernah pelajari".

"Harus mempunyai kuota internet, pembahasannya Ning Sheila yang tidak urut dan tidak ada jadwal mengupload video yang intens semisal seminggu sekali dan sebagainya".

"Harus punya kuota internet kalau pembahasannya tidak urut harus ada pembandingan dan kitab dan sebagainya meminta informasi kepada orang yang lebih faham mengenai fiqh kewanitaannya".

IV. SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan hasil wawancara di atas maka peneliti dapat menyimpulkan bahwasannya akun instagram Ning Sheila Hasina memiliki pengaruh positif terhadap anak-anak muda khususnya para follower yang notabennya perempuan karena di dalam Instagramnya beliau banyak menyampaikan konten-konten fiqh kewanitaannya yang di situ mampu memberikan dampak positif terhadap para pemuda yang memiliki masalah kewanitaannya dan di situ pula juga dijadikan ajang tanya jawab baik secara komentar ataupun lewat DM atau pesan yang intinya para follower sangat puas sangat suka terhadap akun Instagramnya ning sheila hasina pada beberapa konten fiqh kewanitaannya

Peneliti dapat menarik kesimpulan beberapa wanita bisa dipastikan memiliki masalah kewanitaannya namun itu semuanya ada solusinya tergantung masing-masing wanita untuk mengatasinya seperti membaca buku, berkonsultasi kepada guru, browsing di internet atau media sosial, tanya jawab kepada guru di pondok pesantren ataupun cara-cara yang lain yang intinya di situ untuk mengatasi masalah kewanitaannya.

Berdasarkan dari hasil wawancara dengan informan yang kali ini membahas tentang digitalisasi yang semakin modern. Di era digitalisasi ini untuk penggunaan gadget

bahkan elektronik menjadi hal yang utama di kehidupan kita selain elektronik menjadi salah satu alat untuk komunikasi juga bisa menjadi alat untuk mendapatkan ilmu dan menjadi sumber kebaikan. Seperti contohnya akun media sosial Ning Sheila Hasina sebagai salah satu sarana belajar fiqih kewanitaan oleh para pemudi dan para follower yang di situ membahas banyak manfaat dari akun media sosial tersebut di samping lebih praktis ekonomis dan tentunya lebih cepat.

Berdasarkan hasil wawancara dengan beberapa informan tentunya dalam perjalanan ini terdapat kelebihan dan juga terdapat kekurangan dalam hal itu dapat kita antisipasi berdasarkan masing-masing pribadi wanita tersebut dengan catatan tidak merubah niat baik dan tidak mengurangi manfaat baik terhadap keberlangsungan akun media sosial instagram ning sheila hasina.

B. Saran

Pembahasan terkait penelitian ini masih sangat terbatas dan membutuhkan banyak masukan, saran untuk penulis selanjutnya adalah mengkaji lebih dalam dan secara komprehensif tentang Pemanfaatan Media Sosial Instagram Ning Sheila Hasina sebagai Sarana Belajar Fiqih Kewanitaan.

DAFTAR RUJUKAN

- Anggraeni, A., & Hendrizal, H. (2018). Pengaruh Penggunaan Gadget Terhadap Kehidupan Sosial Para Siswa SMA. *Pelita Bangsa Pelestari Pancasila*, 13(1), 64-76.
- Bahrudin Fuad, *Fiqih Populer Terjemah Fathul Mu'in*, (Kediri: Lirboyo Press, 2020), hal. 29
- Hu, Yuheng, Lydia Manikonda, and Subbarao Kambhampati. 2014. —What We Instagram: A First Analysis of Instagram Photo Content and User Types. || Proceedings of ICWSM. AAAI. 4.
- Jat Rukajat, (2018). Pendekatan Penelitian Kualitatif (Qualitative Research Approach), (Yogyakarta: CV Budi Utama), hlm.6-7
- Jurriëns, E., & Tapsell, R. (2017). Challenges and opportunities of the digital 'revolution' in Indonesia. *Digital Indonesia: Connectivity and Divergence*, 2020, 275-288.
- KH. Muhammad Ardani Bin Ahmad, *Risalah Haid, Nifas, dan Istihadloh*, (Surabaya: Al-Miftah, 2011), hal. 20
- Kriyantono, Rachmat. 2014. Teknik Praktis Riset Komunikasi. Jakarta: Prenadamedia Group.
- Meutia Puspita Sari, (2017). "Fenomena Penggunaan Media Sosial Instagram Sebagai Komunikasi Pembelajaran Agama Islam Oleh Mahasiswa Fisip Universitas Riau" dalam Jurnal JOM FISIP, Vol. 4, No. 2, (Oktober 2017): hlm. 11.
- Pittman, Matthew, and Brandon Reich. 2016. —Social Media and Loneliness: Why an Instagram Picture May Be Worth More than a Thousand Twitter Words. || Computers in Human Behavior 62:155-167
- Simandjuntak, D. (2020). Edwin Jurriëns and Ross Tapsell (eds), Digital Indonesia: Connectivity and Divergence. Singapore: ISEAS Publishing, 2017, 295-xxi p., ISBN: 978 981 47 6299 1. *Archipel. Études interdisciplinaires sur le monde insulindien*, (99), 282-286.
- Siyoto, S., & Sodik, M. A. (2015). *Dasar metodologi penelitian*. literasi media publishing.
- Sugiyono. (2018). Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Bandung: Alfabeta.
- Suliyanto (2018). Metode Penelitian Bisnis untuk Skripsi, Tesis, & Disertasi. Yogyakarta: Andi Offset.
- Tiento, J., Raharjo, R. J. H., & Haryana, N. (2022). Penerapan Niche Marketing melalui Pendekatan Social Media Marketing terhadap Situs Wisata Sejarah Punden dan Sumur Windu. *Literasi: Jurnal Pengabdian Masyarakat dan Inovasi*, 2(2), 1393-1399.
- Wijaya, H. (2019). *ANALISIS DATA KUALITATIF: sebuah tinjauan teori & praktik*. Sekolah Tinggi Theologia Jaffray.